

PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR PADA SISWA/SISWI SMAN 3 SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

^{1*)} Awaluddin, ²⁾ Riamah, ³⁾ Anita Syarifah, ⁴⁾ Muhammad Irwan,
⁵⁾ Sari Pratiwi, ⁶⁾ Herdiansah Saputra, ⁷⁾ Muhammad Adrizal

^{1,2,3,4,5,6,7)} Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Tengku Maharatu

* email : awaluddinhasan@yahoo.com

ABSTRAK

Resusitasi jantung paru (RJP) merupakan salah satu teknik Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang harus dimiliki oleh tenaga kesehatan dan masyarakat umum. Resusitasi jantung paru adalah teknik penyelamatan nyawa yang berguna dalam banyak keadaan darurat ketika pernapasan atau detak jantung seseorang terhenti, seperti pada penyakit kardiovaskuler, tenggelam dan kecelakaan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar siswa/siswi SMAN 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat memahami dan menerapkan keterampilan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada keadaan henti jantung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Bantuan Hidup Dasar dilakukan terhadap 28 siswa/siswi siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau pada tanggal 10 November 2023. Metode kegiatan yang dilakukan adalah pretest, ceramah, tanya jawab, simulasi, demonstrasi dan posttest. Hasil pengetahuan tentang Bantuan Hidup Dasar peserta sebelum adalah 67% dan sesudah adalah 82%. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak kepada pengetahuan siswa/siswi dimana terjadi peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan. Siswa/siswa telah memahami pelaksanaan tindakan Bantuan Hidup Dasar dalam menangani korban yang mengalami henti jantung. Kegiatan pengabdian ini sangat diperlukan oleh siswa/siswi SMAN 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam melakukan tindakan Bantuan Hidup Dasar jika menemukan pasien henti jantung.

Kata Kunci : Bantuan Hidup Dasar, Henti Jantung, Pelatihan

ABSTRACT

Cardiopulmonary resuscitation (CPR) is one of the Basic Life Support (BHD) techniques that must be owned by health workers and the general public. Cardiopulmonary resuscitation is a life-saving technique that is useful in many emergency situations when a person's breathing or heartbeat stops, such as in cardiovascular disease, drowning and accidents. The aim of this community service activity is so that students of SMAN 3 Siak Hulu, Kampar Regency can understand and apply Basic Life Support (BHD) skills in cardiac arrest. Community service activities regarding Basic Life Support were carried out on 28 students of Siak Hulu 3th Senior High School, Kampar distric, Riau province on November 10, 2023. The activity methods carried out are pretest, lecture, question and answer, simulation, demonstration and posttest. The results of knowledge about Basic Life Support for participants before were 67% and after were 82%. This community service activity has an impact on students' knowledge where there is an increase in knowledge between before and after the activity. Students have understood the implementation of Basic Life Support measures in treating suddent cardiac arrest. This service activity is very much needed by students of SMAN 3 Siak Hulu, Kampar Regency in carrying out Basic Life Support measures if they find a cardiac arrest patient.

Keywords: Basic Life Support, Cardiac Arrest, Training

PENDAHULUAN

Resusitasi jantung paru (RJP) merupakan salah satu teknik Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang harus dimiliki oleh tenaga kesehatan dan masyarakat umum. Resusitasi jantung paru adalah teknik penyelamatan nyawa yang berguna dalam banyak keadaan darurat ketika pernapasan atau detak jantung seseorang terhenti, seperti pada penyakit kardiovaskuler, tenggelam dan kecelakaan.

Penyakit kardiovaskuler merupakan penyebab kematian tertinggi di dunia. Terjadi peningkatan penyakit kardiovaskuler di dunia. Peningkatan terjadi sebesar 46% dari tahun 1990 sampai tahun 2013. Prediksi angka kematian akibat penyakit jantung pada tahun 2030 adalah sebesar 23,6 juta kasus (Rachman, 2022). Salah satu penyakit kardiovaskuler yang sering menyebabkan kematian adalah henti jantung.

Henti jantung merupakan penyebab kasus kematian tertinggi di dunia. Henti jantung ini bisa terjadi kapanpun sehingga diperlukan keahlian dan keterampilan dalam penanganannya sehingga kasus kematian akibat henti jantung dapat dicegah. Keterampilan yang diperlukan dalam penanganan henti jantung adalah dengan melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD). Kejadian henti jantung bisa terjadi dimana saja sehingga keterampilan BHD tersebut tidak hanya dikuasai oleh tenaga kesehatan tapi juga harus dikuasai oleh masyarakat umum termasuk siswa/siswi SMA (Aditianingsih, 2022).

Keterampilan melakukan BHD terbagi menjadi dua; pertama untuk tenaga kesehatan dan orang yang terlatih dan yang kedua; untuk masyarakat umum. Bagi tenaga kesehatan dan orang yang terlatih maka BHD dilakukan dengan menggunakan kompresi dada dan pernapasan dengan rasio 30:2. Pada korban serangan jantung dewasa maka penolong sebaiknya melakukan kompresi dada dengan kecepatan 100 hingga 120 kali/menit dan kedalaman minimal 2 inci (5 cm) dan menghindari kedalaman kompresi dada yang berlebihan (lebih besar dari 2,4 inci [6 cm]). Sedangkan bagi masyarakat umum yang menemukan orang dewasa tiba-tiba pingsan

maka BHD dilakukan dengan kompresi saja tanpa bantuan pernapasan (Khan et al., 2012). Bagi masyarakat umum ini dapat dilakukan jika menemukan remaja atau orang dewasa tiba-tiba pingsan di luar rumah sakit (seperti di rumah, di tempat kerja, atau di sekolah) (American Heart Association, 2023).

Pelaksanaan henti jantung dengan RJP membutuhkan kepemimpinan, koordinasi, dan praktik terbaik. Langkah-langkah yang penting perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas RJP antara lain mengoptimalkan kompresi dada dan menghindari hiperventilasi (Boulos S. Nassar, Richard Kerber, 2017).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tema pengabdian ini pernah pengabdian sendiri lakukan pada tanggal 11 Oktober 2022 bertempat di Taman Kanak-Kanak RA Anak Bangsa dengan judul pengabdian pertolongan pertama penanganan tersedak pada anak pra sekolah di RA Anak Bangsa (Awaluddin, Awaluddin; Syarifah, Anita; Irwan, M; Riamah, 2022). Pengabdian lain pernah dilakukan oleh (Zuhroidah et al., 2021) di SMA dan SMK Bayt Al Hikmah berupa pengabdian kepada masyarakat bantuan hidup dasar. Pelatihan resusitasi jantung paru juga pernah dilakukan bagi kader di wilayah kerja puskesmas Curup kecamatan Curup Kota kabupaten Rejang Lebong (Marsinova Bakara et al., 2020). Pelatihan resusitasi jantung paru juga dilakukan bagi aparat pemerintah, kader Kesehatan dan masyarakat di desa Sanrobone kabupaten Takalar (Sudarman & Akbar, 2020). Edukasi resusitasi jantung paru pada masyarakat kabupaten Belitung juga pernah dilakukan (Abilowo et al., 2022). Pengabdian lain yang dilakukan yaitu pelatihan resusitasi jantung paru sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan motivasi mahasiswa STIKes Utama Abdi Husada Tulungagung sebagai bystander di masyarakat (Purwacaraka et al., 2023). Pengabdian merasa perlu pengabdian yang relevan terhadap siswa/siswi SMA dan berdasarkan informasi yang didapat dari pihak Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau bahwa pelatihan

tentang BHD belum pernah diberikan pada siswa/siswi. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar siswa/siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Siak Hulu memiliki keterampilan BHD dalam penanganan henti jantung dan kasus lainnya.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sesuai hasil analisis situasi. Sasaran kegiatan ini adalah siswa/siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau. Metode yang dilakukan adalah pelatihan yang meliputi pretest, ceramah, tanya jawab, simulasi, demonstrasi dan posttest:

- Pengetahuan peserta pengabdian kepada masyarakat diukur dengan memberikan kuesioner tentang Bantuan Hidup Dasar sebelum dilakukan pelatihan.
- Penyampaian materi tentang Bantuan Hidup Dasar
- Demonstrasi keterampilan Bantuan Hidup Dasar
- Simulasi keterampilan Bantuan Hidup Dasar oleh siswa/siswi
- Pengetahuan peserta pengabdian kepada masyarakat diukur dengan memberikan kuesioner tentang Bantuan Hidup Dasar setelah dilakukan pelatihan

Media yang digunakan adalah laptop, LCD, dan alat peraga pantom BHD. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Jumat tanggal 10 November 2023 bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Bantuan Hidup Dasar dilakukan terhadap 28 siswa/siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau. Pemateri dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah mahasiswa Program Studi Profesi Ners STIKes Tengku Maharatu dan didampingi

oleh dosen pembimbing. Materi yang disampaikan adalah pengertian BHD, Tujuan BHD, Indikasi BHD, Prosedur BHD dan Evaluasi BHD. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Setelah dilakukan *short training* Bantuan Hidup Dasar pada siswa/siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau didapatkan hasil adanya keterampilan siswa/siswa dalam melakukan Bantuan Hidup Dasar. Siswa/siswi yang bertanya pada kegiatan ini berjumlah 2 pertanyaan yaitu bagaimana melakukan BHD jika tidak ada orang lain di tempat kejadian dan bagaimana cara melakukan BHD di tempat yang tidak datar?. Perbandingan pengetahuan siswa/siswi sebelum dan sesudah diberikan materi pelatihan Bantuan Hidup Dasar adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Pengetahuan siswa/siswi sebelum dan sesudah diberikan materi pelatihan Bantuan Hidup Dasar

Pengetahuan tentang Bantuan Hidup Dasar	
Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
67%	82%

Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

- Presentasi materi Bantuan Hidup Dasar



Gambar 1. Presentasi materi Bantuan Hidup Dasar

^{1*)}Awaluddin, ²⁾Riamah, ³⁾Anita Syarifah, ⁴⁾Muhammad Irwan, ⁵⁾Sari Pratiwi, ⁶⁾Herdiansah Saputra, ⁷⁾Muhammad Adrizal

PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR PADA SISWA/SISWI SMAN 3 SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

b. Demonstrasi tindakan Bantuan Hidup Dasar



Gambar 2. Demonstrasi tindakan Bantuan Hidup Dasar

c. Simulasi tindakan Bantuan Hidup Dasar



Gambar 3. Simulasi tindakan Bantuan Hidup Dasar

d. Simulasi tindakan Bantuan Hidup Dasar



Gambar 4. Simulasi tindakan Bantuan Hidup Dasar

e. Foto Bersama setelah kegiatan



Gambar 5. Foto Bersama setelah pelatihan Bantuan Hidup Dasar

PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi tentang penanganan Bantuan Hidup Dasar pada pasien henti jantung. Pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan adalah 67% dan setelah diberikan penyuluhan menjadi

82%. Pada pengabdian sebelumnya yang relevan yang pernah pengabdian lakukan pada tanggal 11 Oktober 2022 bertempat di Taman Kanak-Kanak RA Anak Bangsa dengan judul pengabdian pertolongan pertama penanganan tersedak pada anak pra sekolah di RA Anak Bangsa didapatkan hasil bahwa adanya peningkatan pengetahuan tentang penanganan atau pertolongan pertama tersedak pada anak prasekolah di TK RA Anak Bangsa. Dalam pengabdian ini ditemukan adanya keberhasilan bapak dan ibu pendidik dalam memahami tentang pertolongan pertama pada anak tersedak dan dapat menyebarkan informasi ke bapak dan ibu wali murid (Awaluddin, Awaluddin; Syarifah, Anita; Irwan, M; Riamah, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Lontoh et al., 2013) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan bantuan hidup dasar terhadap pengetahuan resusitasi jantung paru siswa-siswi SMA Negeri 1 Toili menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pelatihan teori bantuan hidup dasar terhadap pengetahuan resusitasi jantung paru siswa-siswi SMA Negeri 1 Toili. Penelitian lain yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan bantuan hidup dasar terhadap pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa Inomunga kecamatan Kaidipang menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan pelatihan bantuan hidup dasar terhadap pengetahuan dan keterampilan masyarakat didesa Inomunga Kecamatan Kaidipang (Mongkau, 2018).

Pelatihan Bantuan Hidup Dasar pada pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa/siswi SMAN 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam menangani pasien henti jantung. Pasien henti jantung mungkin dapat dijumpai di rumah, di sekolah, atau di tempat umum. Pengabdian kepada masyarakat ini sangat membantu siswa/siswi dalam membantu menyelamatkan jiwa seseorang yang mengalami henti jantung.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak kepada pengetahuan siswa/siswi SMAN 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar dimana terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan. Siswa/siswa SMAN 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar telah memahami pelaksanaan tindakan Bantuan Hidup Dasar dalam menangani korban yang mengalami henti jantung. Diharapkan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peserta dalam melakukan Tindakan Bantuan Hidup Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abilowo, A., Yulia, A., & Lubis, S. (2022). *6.1.+Edukasi+Resusitasi+Jantung+Paru +Pada+Masyarakat+Kabupaten+Belitug. 1(2)*, 85–89.
- Aditioningsih, D. (2022). Bantuan Hidup Dasar (Basic Life Support and First Aid Training). <https://Yankes.Kemkes.Go.Id/>, 1241.
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1241/bantuan-hidup-dasar-basic-life-support-and-first-aid-training
- American Heart Association. (2023). *What is CPR.docx.pdf*.
<https://cpr.heart.org/en/resources/what-is-cpr>
- Awaluddin, Awaluddin; Syarifah, Anita; Irwan, M; Riamah, R. (2022). Pertolongan Pertama Penanganan Tersedak Pada Anak Pra Sekolah Di Ra Anak Bangsa. *Jurnal Mitra Prima (JMP)*, 3(April), 3–5.
http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/mitra_prima/article/view/2531
- Boulos S. Nassar, Richard Kerber. (2017). *Improving CPR Performance*, (pp. 1061–1069).
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0012369217308838>
- Khan, J. A., Ur, S., & Khan, R. (2012). Adult Basic Life Support: Update from the

- Recent Guidelines on Cardiopulmonary Resuscitation. *Pak J Med Res*, 51(4), 143–149.
- Lontoh, C., Kiling, M., & Wongkar, D. (2013). Pengaruh Pelatihan Teori Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru Siswa-Siswi Sma Negeri 1 Toili. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 1(1), 111914.
- Marsinova Bakara, D., Khoirini, F., & Kurniyati, K. (2020). Pelatihan Resusitasi Jantung Paru (Cardiac Arest) Bagi Kader Di Wilayah Kerja Puskesmas Curup Kecamatan Curup Kota Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2019. *RAMBIDEUN : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 41–45. <https://doi.org/10.51179/pkm.v3i3.85>
- Mongkau, F. M. (2018). Pengaruh pelatihan bantuan hidup dasar bagi masyarakat awam terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat di desa inomunga. *Graha Medika Nursing Journal*, 1(1), 10–19. <https://journal.iktgm.ac.id/index.php/nursing/article/view/72>
- Purwacaraka, M., Ady Erwanyah, R., & Arief Hidayat, S. (2023). Pelatihan Resusitasi Jantung Paru sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Motivasi Mahasiswa sebagai Bystander di Masyarakat. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(1), 142–151.
- Rachman, A. F. (2022). Yuk, Mengenal Resusitasi Jantung Paru (RJP). In *Kementerian Kesehatan*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/560/yuk-mengenal-resusitasi-jantung-paru-tjp
- Sudarman, & Akbar, A. (2020). Pelatihan Resusitasi Jantung Paru (Rjp) Bagi Aparat Pemerintah, Kader Kesehatan Dan Masyarakat Di Desa Sanrobone Kabupaten Takalar. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 10–16.
- Zuhroidah, I., Toha, M., Sujarwadi, M., & Huda, N. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Bantuan Hidup Dasar Pada Santri. *Jurnal Kreativitas Pengabdian*